

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan Ny. A usia 37 tahun G₃P₂A₀ dimulai sejak usia kehamilan 32⁺⁴ minggu pada tanggal 07 Februari 2016 sampai dengan berakhirnya masa nifas tanggal 23 April 2016, terdapat kesenjangan anatara lain :

1. Selama kehamilan ini ibu tidak memeriksakan kehamilannya pada Trimester I. Hal ini tidak sesuai teori yang menyatakan setiap ibu hamil memerlukan satu kali kunjungan selama trimester pertama
2. Pemeriksaan laboratorium dengan hasil kadar Hb Ny. A selama kehamilan yaitu 10,0 gr/dl, indikasi anemia adalah jika konsentrasi hemoglobin kurang dari 10,5 sampai dengan 11,0 gr/dl.
3. Pemeriksaan Laboratorium pada Ny. A hanya dilakukan sekali pada trimester II dalam kehamilan nya. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semua ibu hamil wajib menghitung darah lengkap pada saat kunjungan pertama dan di trimester ketiga.
4. Dalam pemeriksaan kehamilan, Ny. A hanya mendapatkan 9 T pelayanan standar, tidak sesuai teori yang menyatakan bahwa teori terdiri dari 10 T.
5. Persalinan dengan lama kala I selama 6 jam ini tidak sesuai dengan teori yang menunjukkan kala I pada multigravida berlangsung \pm 8 jam. Kala II

terjadi jam 03.30 berlangsung selama 5 menit. Tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Kala II pada multi $\frac{1}{2}$ - 1 jam.

Kesimpulan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini ketidaksesuaian/kesenjangan antara teori dan kenyataan yang ditemukan penulis dapat diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas sehingga didapatkan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas yang normal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Bidan

- a. Bidan melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil minimal 4x kunjungan
- b. Bidan melakukan rujukan atau melakukan sendiri skrinning awal anemia
- c. Bidan melaksanakan ANC Terpadu pada ibu hamil
- d. Bidan memberikan rujukan kepada ibu hamil untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium kedua pada trimester ketiga

2. Bagi Klien

- a. Klien pemeriksaan kehamilannya minimal 4x kunjungan
- b. Klien mengkonsumsi tablet Fe secara teratur agar tidak terjadi anemia

- c. Klien melakukan Antenatal Care Terpadu di Fasilitas Kesehatan misalnya di BPM, Puskesmas atau Rumah Sakit
 - d. Klien bersedia dirujuk untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium kedua pada trimester ketiga
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa memberitahu kepada ibu hamil bahwa pemeriksaan kehamilan minimal 4x kunjungan
 - b. Mahasiswa teliti dan sesuai dengan prosedur dalam melakukan pemeriksaan Antenatal Care Terpadu pada ibu hamil
 - c. Mahasiswa menjelaskan kebutuhan tablet Fe pada ibu hamil agar tidak terjadi anemia
 - d. Mahasiswa menjelaskan pada ibu hamil pentingnya pemeriksaan laboratorium kedua pada trimester ketiga